

## BAB V

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Simpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah pengukuran kinerja dengan *value for money* untuk pengelolaan dana desa bidang kesehatan (PKD) di Desa Alas Malang telah Ekonomis, Efisien, cukup Efektif. Hal ini terjadi dikarenakan melihat dari penggunaan dana yang telah dianggarkan termanfaatkan dengan baik untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya, meskipun terkendala adanya pandemi covid -19 namun tetap diusahakan untuk dapat terselenggara. Usaha ini dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, meskipun untuk pencapaian tujuan masih dapat ditingkatkan seperti menurunkan jumlah anak yang terindikasi gizi buruk dan masyarakat yang masih buang air sembarangan.

Untuk lebih lanjut adalah sebagai berikut:

#### 1. Ekonomis

Pengukuran ekonomis untuk penggunaan dana desa bidang kesehatan di Desa Alas Malang telah berada di tingkat ekonomis dikarenakan presentase yang melebihi angka 100%. Pemerintah Desa Alas Malang sudah mampu untuk menekan jumlah harga input yaitu realisasi belanja untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan.

## 2. Efisiensi

Pengukuran efisiensi berada di tingkat efisien untuk tahun 2020 dan 2021, dikarenakan jumlah presentase berada di tingkat di bawah 90%. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah Desa Alas Malang telah mampu menekan realisasi belanja dibandingkan dengan realisasi pendapatannya

## 3. Efektivitas

Pengukuran Efektivitas berada di tingkat efektif untuk tahun 2020 dan 2021, dikarenakan berada di tingkat presentase 100%, dikarenakan realisasi pendapatan sama dengan anggaran pendapatan. Usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui kegiatan yang dilaksanakan juga sudah dimaksimalkan pelaksanaannya oleh kader kesehatan dan juga bidan desa, sehingga masyarakat tetap mendapatkan manfaat dari terselenggaranya kegiatan.

## B. Implikasi

1. Pengelolaan dana desa bidang kesehatan (PKD) Desa Alas Malang mencapai tingkat ekonomis dengan presentase diatas 100%. Hal ini dikarenakan lebih rendahnya realisasi belanja yang dimanfaatkan untuk pelaksanaan kegiatan dibandingkan dengan anggaran belanja yang telah ditetapkan pada awal periode.
2. Tingkat efisiensi mencapai tingkat yang sangat efisien dimana presentase pengelolaan dananya di bawah 90%, realisasi belanja yang lebih rendah dibandingkan dengan realisasi pendapatan mengakibatkan hal tersebut.

3. Tingkat efektivitas dapat mencapai kategori yang efektif, dimana perbandingan antara realisasi pendapatan dan anggaran pendapatan dapat mencapai presentase 100%. Anggaran pendapatan yang direncanakan awal periode dapat terealisasi sepenuhnya.
4. Ketercapaian tingkat ekonomi, efisien, dan efektivitas yang maksimal, disebabkan penggunaan dana yang dikelola dengan baik oleh pihak terkait seperti bidan desa dan kader kesehatan desa. Kegiatan diupayakan tetap terlaksana dan disesuaikan konsepnya berkaitan dengan adanya pandemi covid-19.

### **C. Saran**

Terbatasnya kegiatan yang dilaksanakan mengakibatkan tidak terserapnya anggaran dengan baik dan masih terdapat sisa yang masuk ke SILPA (Sisa Lebih Penghitungan Anggaran) untuk tahun depan. Kegiatan yang sebelumnya rutin dilaksanakan menjadi dilaksanakan mengikuti kebijakan yang berlaku, dengan adanya hal tersebut dilakukan perubahan konsep kegiatan sehingga tujuan yang diharapkan tetap dapat tercapai. Kedepannya untuk penyelenggaraan kegiatan yang menggunakan dana desa terkhusus PKD dapat memaksimalkan anggaran yang telah dianggarkan pada awal periode, apabila terjadi perubahan kebijakan yang mendesak maka perlu dilakukan penyesuaian dalam anggaran tersebut secepatnya.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh PKD sebisa mungkin mempunyai cakupan yang lebih luas. Cakupan yang lebih luas tersebut dapat berupa partisipasi masyarakat, dimana ajakan kepada masyarakat terutama bagi remaja dan bapak-bapak, supaya mereka dapat mengikuti kegiatan dan merasakan manfaat dari

kegiatan kesehatan yang dilaksanakan. Cakupan lainnya dapat berupa kegiatan kesehatan yang berkaitan dengan kesehatan mental, edukasi seksual dan hubungan keluarga. Hal tersebut sangat penting untuk disebar luaskan informasi dan pengetahuannya kepada masyarakat luas, karena perkembangan teknologi, serta arus informasi yang semakin cepat yang akan membawa dampak buruk seperti mengikuti trend yang tidak baik apabila masyarakat tidak mempunyai pengetahuan yang cukup dan informasinya tidak tersaring dengan baik.

Kegiatan posyandu baik itu anak maupun lansia, kegiatan posbindu, sosialisasi kesehatan, pelatihan kesehatan di Desa Alas Malang sudah berjalan dengan baik dan diusahakan untuk rutin dilaksanakan. Hal di atas dapat ditingkatkan dengan penyelenggaraan kegiatan yang lebih bervariasi bagi masyarakat sehingga masyarakat dapat lebih tertarik dan antusias untuk mengikuti kegiatan yang diselenggarakan pos kesehatan desa. Contoh dari kegiatan tersebut adalah pelatihan pembuatan makanan sehat anak bagi masyarakat, pemberian sosialisasi kesehatan bagi remaja dengan lebih interaktif dan diselingi dengan permainan, kegiatan senam sehat bagi ibu hamil atau ibu dan anak serta lansia, ruang baca kesehatan bagi masyarakat, contoh yang terakhir adalah data kesehatan masyarakat Desa Alas Malang yang terkomputerisasi untuk memudahkan masyarakat melihat secara langsung data kesehatan.